

Daftar Pustaka

- Ahmadi, S. 2008. *Faktor Risiko Kejadian Malaria di Desa Lubuk Nipis Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim*. Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Amirullah. 2012. *Karakteristik Lingkungan Habitat Perkembangbiakan dan Korelasinya dengan Spesies dan Kepadatan Larva Anopheles spp di kabupaten Kepulauan Selayar*. Tesis Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Anonim. 2009. *Siklus Hidup Plasmodium Malaria*. (Online), <http://infeksi.wordpress.com/2009/05/06/malaria/> diakses 19 Februari 2013.
- Aprilia, P. 2009. *Hubungan kondisi fisik rumah dan Lingkungan Sekitar Rumah Dengan Kejadian Malaria di Desa Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo*. Sripsi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Arsin, A. Arsunan 2012. *Malaria di Indonesia*. Tinjauan Aspek epidemiologi. Makassar: Masagena Press.
- Anjasmoro, R. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 2, No. 1 Tahun 2013.
- Babba I. 2007. *Faktor-faktor Risiko yang mempengaruhi Kejadian malaria (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Kota Jayapura)*. Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Barodji. 1987. *Fluktuasi Kepadatan Populasi Vektor Malaria An. aconitus Di Daerah Sekitar Persawahan*. Proc. Seminar Entomologi II, Jakarta.
- Barodji. 2000. *Bionomik Nyamuk Anopheles spp di Daerah Endemis Malaria di Kabupaten Pekalongan*. Seri Biologi, Fakultas Biologi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Barodji dan Suwasono, H. 2001. *Keberadaan Sapi dan Kerbau di Daerah Pedesaan dan Pengaruhnya Terhadap Vektor Malaria*. Balai Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit, Salatiga.
- Becker *et al.* 2010. *Mosquitos and Their Control*. Secon Edition, Springer Heidelberg Dordrecht London, New York.
- Beth, K., Scholthof, G. 2007. *The Disease Triangle: Pathogens, The Environment and Society*. Nature Publising Group, 5.
- Budiyanto. A. Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Malaria di Daerah Endemis di Kabupaten Oku. *Jurnal Pembangunan Manusia*. Vol.5 No.2 Tahun 2011.
- Boesri Hasan dan Boewono, D. T. 2006. *Situasi Malaria dan Vektornya di desa Giri Tengah dan desa Giri Purno Kecamatan Borobudur*

- Kabupaten Magelang Jawa Tengah*. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 5 No. 3, Desember 2006 : 458 – 471.
- CDC. 2004. *Malaria: Anopheles Mosquitoes*, National Center for Infectious Diseases. Division of Parasitic Diseases.
- Clements, A. N. 1992. *The Biology Mosquitoes*. Vol. 1. CABI Publishing. London.
- Damar, T.B. 2002. *Studi Epidemiologi Malaria di Daerah Endemi Malaria Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah*. (Online), (<http://digilib.litbang.depkes.go.id/go.php?id=jpkbppk-gdl-res-2002-damar-1737-malaria> diakses 20 Februari 2013).
- Damar T. 2008. Mata Kuliah Pengendalian Vektor Nomenklatur, Klasifikasi dan Toxonomi Nyamuk. Pascasarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Departemen Kesehatan R.I. 1987. *Ekologi Vektor dan Beberapa Aspek Perilaku*. Jakarta: Ditjen. PPM dan PL Departemen Kesehatan R.I.
- Departemen Kesehatan R.I. 2003. *Laporan Pelatihan Dinamika Penularan dan Faktor Resiko Malaria bagi Petugas Propinsi-Kabupaten Regional Sumatera, Palembang*. Sub Direktorat Malaria.
- Departemen Kesehatan R.I. 1989. *Kumpulan Buletin Riset Nyamuk (Mosquito) di Indonesia*. Ditjen. PPM dan PLP Departemen Kesehatan R.I.
- Departemen Kesehatan R.I. 1999. *Modul Epidemiologi Malaria*. Jakarta: Ditjen. PPM dan PL Departemen Kesehatan R.I.
- Departemen Kesehatan R.I. 1999. *Entomologi Malaria*. Direktorat Jenderal P2M dan PLP Departemen Kesehatan R.I.
- Departemen Kesehatan R.I. 2001. *Pedoman Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor*. Jakarta:Ditjen. PPM & PL Departemen Kesehatan R.I.
- Departemen Kesehatan 2001. *Pedoman Survei Entomologi Malaria*. Ditjen Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan, Depkes R.I.
- Departemen Kesehatan R.I. 2003. *Modul Entomologi Malaria 3*. Jakarta: Ditjen. PPM & PL Departemen Kesehatan R.I.
- Departemen Kesehatan R.I. 2004. *Pedoman Ekologi dan Aspek Prilaku Vektor*. Ditjen PPM dan PL Departemen Kesehatan R.I
- Departemen Kesehatan R.I. 2005. *Pedoman Tehnis Penyehatan Perumahan*. Ditjen PPM dan PLP Departemen Kesehatan R.I.
- Departemen Kesehatan R.I. 2008. *Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia*. Direktorat Jenderal P2PL, Departemen Kesehatan R.I.

- Departemen Pekerjaan Umum. 2006. *Pedoman Teknis Rumah dan Bangunan*. Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum.
- Dinkes Kabupaten Kolaka. 2012. *Profil Dinkes Kabupaten Kolaka Tahun 2012*.
- Erdinal, Susanna D., Wulandari R. A. 2006. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar 2005/2006*. Jurnal Makara Kesehatan, Vol. 10, No. 2:64-70.
- Ernawati K., Soesilo B., Adah R., Duarsa A. 2011. *Hubungan Faktor Risiko Individu dan lingkungan Rumah dengan Malaria di Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Indonesia 2010*. Jurnal Makara Kesehatan, Vol. 15, No. 2: 51-57.
- Ernst, K. C., Lindblade, K. A., Koech D., Sumba, P. O., Kuwuor, D. O., John C. C., and Wilson M. L. 2009. *Environmental, Socio-demographic and Behavioral Determinants of Malaria Risk in The Western Kenyan Highlands: A Case-Control Study*. Tropical Medicine and International Health. Vol. 4. No. 10: 1258-1265.
- Fibrianto D dan Mardiana. 2009. *Hubungan karakteristik Lingkungan Luar Rumah dengan Kejadian Penyakit Malaria*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 5. No. 1: 11-16.
- Friaraiyatini, et al. 2006. *Pengaruh Lingkungan dan Perilaku Masyarakat terhadap Kejadian Malaria di Kab. Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 2 No. 2, Januari 2006 : 121 – 128
- Getas I Wayan dan Zaetun Siti. 2012. *Faktor Risiko Penularan Penyakit Malaria di Sekitar Lagunan Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara*. Media Bina Ilmiah 1 Volume 6, No. 4.
- Gunawan, S. 2000. *Epidemiologi Malaria dalam Malaria : Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis, & Penanganannya*. EGC, Jakarta.
- Hadi, U. K. 1999. *Telaah Nyamuk dalam Hubungannya Sebagai Vektor Potensial Dirofilariasis Pada anjing di Bogor*. Majalah Parasitologi Indonesia. 12 (1-2): 24-38.
- Hadi, U. K. 2012. *Hari Malaria Sedunia 2012*. (Online), (<http://upikke.staff.ipb.ac.id/2012/04/19/hari-malaria-sedunia-2012/>) diakses 17 Februari 2013)
- Hakim, L., Sugianto, 2009. *Hubungan Kepadatan Populasi Nyamuk Anopheles Sundaicus dengan Tempat Perkembangbiakan di Kabupaten Ciamis*. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 8 No. 2, Juni 2009 : 964 – 970.
- Handayani, F. D., Darwin Akhid. 2006. *Habitat Istirahat Vektor Malaria di Daerah Endemis Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo*

- Propinsi Daerah Istirahat Yogyakarta. Jurnal Ekologi Kesehatan* Vol. 5, No. 2, Agustus 2006 : 438 – 446.
- Hardiman. 2009. *Pola Spasial Habitat Perkembangbiakan Nyamuk Malaria di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju dengan Sistem Informasi Georafis (SIG)*. Tesis Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Harijanto, A. 2000. *Malaria, Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pengobatan*. EGC, Jakarta.
- Harmendo. 2008. *Faktor Risiko Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Hidayat Mohammad Yusuf, 2012. *Analisis Faktor Risiko Lingkungan, Kondisi Rumah dan Kebiasaan Masyarakat Terhadap Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Lowa Kabupaten Kepulauan Selayar*. Tesis Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hiswani. 2004. *Gambaran Penyakit dan Vektor Malaria di Indonesia*. (Online), (<http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-hiswani11.pdf> diakses 25 Februari 2013)
- Husin. H. 2007. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Malaria di Puskesmas Sukamerindu Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu Propinsi Bengkulu*. Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.

- Imbiri. J.K., Suhartono,. Nurjazuli. 2012. Analisa Faktor Risiko Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Sarmi Kota, Kabupaten Sarmi, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Indonesia Vol. 11 No. 2 .
- Iwan dan Zamil Mardani. 2012. Hubungan Kebiasaan Masyarakat dengan Kejadian Malaria di Kelurahan Poboya kecamatan Palu Timur Kota Palu. *Jurnal Keperawatan*. Sulawesi Tengah.
- Kecamatan Lambandia. 2010. *Profil Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka* Provinsi Sulawesi Tenggara
- Kementerian Kesehatan. R.I. 2009. *Kepmenkes RI No. 293 /Menkes/SK/IV/2009 Tentang Eliminasi Malaria di Indonesia*. Jakarta: Depkes R.I.
- Kementerian Kesehatan. RI. 2011. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I.
- Konradsen, F. *et al.* 2004. Strong Association Between House Characteristics and Malaria Vectors in Srilanka. *Am Journal Trop Med Hyg.* 68 (2):177-181.
- Lee, D. J., M. M. Hicks, M. Griffiths, M. L. Debenham, J. H. Bryan, R. C. Russel, M. Geary dan E. N. Mark. 1987. *The Culicidae Australian Region Volume 5*. Australian Government Publishing Service, Canberra.
- Lestari. E.W., Sukowati S., Soekidjo., dan Wigati. Vektor Malaria di Daerah Bukit Menoreh, Purworejo, Jawa Tengah. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Vol. 17. No. 1. 2007:30-35.
- Mardiana. Dwi Fibrianto. Hubungan Karakteristik Lingkungan Luar Rumah Dengan Kejadian Penyakit Malaria. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, vol. 5 No. 1. 2009: 11-16
- Mulyadi. 2010. *Distribusi Spasial dan Karakteristik Habitat Perkembangbiakan Anopheles spp serta Perannya dalam Penularan Malaria di Desa Doro Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara*. Tesis Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
- Mulyantini. 2010. *Manajemen Ternak Unggas*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nawangasasi, C. P. 2012. Kajian Deskriptif Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Rowokele Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 1, No. 2, Hal: 911-921.
- Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Puskesmas Lambandia. 2011. Profil Puskesmas Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara.

- Putu, S. 2004. *Malaria Secara Klinis : dari Pengetahuan Dasar Sampai Terapan*. EGC, Jakarta.
- Rudono. 2003. *Hubungan Penyakit Malaria Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Daerah Endemik Malaria Kabupaten Purworejo*. Tesis Pascasarjana Universitas Gadjadara, Yogyakarta.
- Unicef. Indonesia. 2001 *Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT). Multiple Indicator Cluster Survey Report on the Education and Health of Mothers and Children*.
- Saputra G, Hadi U. K. dan Koesharto FX. 2010. Perilaku Nyamuk *Anopheles punctulatus* dan Kaitannya dengan Epidemiologi Malaria di Desa Dulanpokpok Kabupaten Fakfak Papua Barat. *Indonesian Journal of Veterinary Science and Medicine*. Vol. II No. 2 : 25 – 33.
- Saxena, R., Nagpa, B.N., Srivastava, A., Gupta, S.K. and Dash, A.P. 2009. Application of Spatial Technology in Malaria Research & Control: Some New Insights. *Indian Journal Med Res*, 130: 125-132.
- Sucipto, C. D. 2011. *Vektor Penyakit Tropis, Seri Kesehatan Lingkungan*. Goyen Publishing, Yogyakarta.
- Sukowati, S & Shinta. 2009. Habitat Perkembangbiakan dan Aktivitas Menggigit Nyamuk *An. sundaicus* dan *An.Subpictus* di Purworejo Jawa Tengah. *Jurnal ekologi Kesehatan*, Vol. 8, No. 1, Hal: 915-925.
- Sulistio Irwan. 2010. *Karakteristik Habitat Larva Anopheles sundaicus dan Kaitannya dengan Malaria di Lokasi Wisata Desa Senggigi Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat*. Tesis Program Pascasarjana Institut Pertanian, Bogor.
- Sunaryo. 2001. *Bionomik Vektor Malaria di Kabupaten Banjarnegara*. SLPV, Banjarnegara.
- Sundararman, R.M. et al. 1957. Malaria Vector Control In Mid Java. *Indian Jurnal Malariol*.
- Supriasa D.N, Bakri B, Fajar I. 2001. *Penilaian Status Gizi*. EGC, Jakarta
- Suryana, M. 2003. *Kehamilan Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Infeksi Malaria Pada Usia Reproduksi Di Daerah Endemis Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*. Tesis Program Studi Epidemiologi. Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sutrisna, P. 2004. *Malaria Secara Ringkas dari Pengetahuan Dasar Sampai Terapan*. Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta.
- Suwito. 2005. *Studi Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Masyarakat Sebagai Faktor Risiko Malaria*. Tesis Pascasarjana Undip Semarang.

- Suwito, *et al.* 2010. Hubungan Iklim, Kepadatan Nyamuk Anopheles dan Kejadian Penyakit Malaria. *Jurnal Entomologi Indonesia*, April 2010, Vol. 7, No. 1, 42 – 53.
- Syam Dedi Mahyudin, 2010. *Hubungan Distribusi Spasial Larva dan Nyamuk Dewasa Anopheles dengan Kejadian Malaria di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju*. Tesis Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Tuzzulfa. Anisa 2012. *Hubungan Antara Lingkungan Fisik dengan Kejadian Malaria pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Biak Kota Kecamatan Biak Kota Kabupaten Biak Numform Provinsi Papua*. Universitas Respati Yogyakarta. Yogyakarta.
- Wahyuningtyas Mahadmika, 2011. *Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Ayah I Kabupaten Kebumen*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- World Health Organization. 1989. *Geographical Distribution of Anthropod-Borne Diseases and Their Principal Vektor*. WHO Vector Biology and Control Division. Geneva, Switzerland.
- World Health Organization. 2010. *WHO Global malaria Programme*. World Malaria Report.
- World Health Organization. 2010. *Global Malaria Burden*. World Malaria Report.
- Yawan S. F. 2006. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Bosnik Kecamatan Biak Timur Kabupaten Biak-Numfor Papua*. Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Kandang ternak kambing dusun II di Desa Awiu Kecamatan Lambandia tahun 2013



Gambar 2. Kandang ternak babi dusun IV di Desa Awiu Kecamatan Lambandia tahun 2013



Gambar 3. Wawancara responden di dusun III Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 4. Wawancara responden di dusun II Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 5. Dinding rumah yang tidak rapat di dusun I Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 6. Dinding rumah yang tidak rapat di dusun I Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 7. Semak belukar di sekitar rumah di dusun IV Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 8. Semak belukar di sekitar rumah di dusun III Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 9. Kelambu di dusun I Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar10. Kelambu di dusun I Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



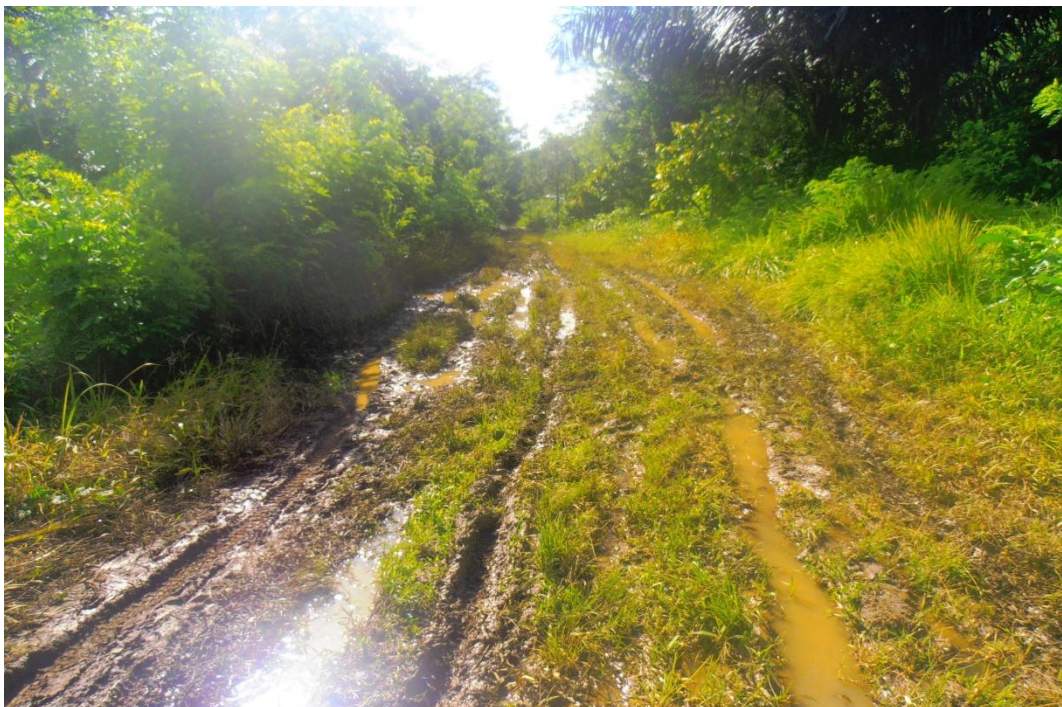
Gambar 11. *Breeding site* Kubangan di dusun I Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar12. *Breeding site* Sumur di dusun I Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 13. *Breeding Site* Sawah Negatif Larva di dusun I Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 14. *Breeding Site* bekas pijakan ban negative larva di dusun I Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 15. *Breeding Site* Rawa di dusun II Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 16. *Breeding site* Selokan di dusun II Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 17. *Breeding site* Sawah di dusun III Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 18. *Breeding site* Sawah di dusun IV Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 19. *Breeding site* Sawah di dusun IV Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013



Gambar 20. *Breeding site* Sumur di dusun IV Desa Awiu Kecamatan Lambandia Tahun 2013

```

CROSSTABS
  /TABLES=BS Dinding Kasa Plafon Penghuni Suhu Kelembaban BY
  Plasmodium
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT ROW
  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

[DataSet0] D:\SPSS Penelitian.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keberadaan BS * Hasil Pemeriksaan	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%
Kondisi Dinding * Hasil Pemeriksaan	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%
Keberadaan Kasa * Hasil Pemeriksaan	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%
Keberadaan Plafon * Hasil Pemeriksaan	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%
Kepadatan Penghuni * Hasil Pemeriksaan	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%
Suhu * Hasil Pemeriksaan	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%
Kelembaban * Hasil Pemeriksaan	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%

Keberadaan BS * Hasil Pemeriksaan

Crosstab

		Hasil Pemeriksaan		Total
		Positif	Negatif	
Keberadaan BS	Ya	Count 14	Count 6	Count 20
		% within Keberadaan BS 70.0%	% within Keberadaan BS 30.0%	% within Keberadaan BS 100.0%
	Tidak	Count 16	Count 24	Count 40
		% within Keberadaan BS 40.0%	% within Keberadaan BS 60.0%	% within Keberadaan BS 100.0%
Total		Count 30	Count 30	Count 60
		% within Keberadaan BS 50.0%	% within Keberadaan BS 50.0%	% within Keberadaan BS 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.800 ^a	1	.028		
Continuity Correction ^b	3.675	1	.055		
Likelihood Ratio	4.902	1	.027		
Fisher's Exact Test				.054	.027
Linear-by-Linear Association	4.720	1	.030		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Keberadaan BS (Ya / Tidak)	3.500	1.112	11.017
For cohort Hasil Pemeriksaan = Positif	1.750	1.087	2.816
For cohort Hasil Pemeriksaan = Negatif	.500	.244	1.023
N of Valid Cases	60		

Kondisi Dinding * Hasil Pemeriksaan**Crosstab**

		Hasil Pemeriksaan		Total	
		Positif	Negatif		
Kondisi Dinding	Tidak Rapat	Count	26	19	45
		% within Kondisi Dinding	57.8%	42.2%	100.0%
	Rapat	Count	4	11	15
		% within Kondisi Dinding	26.7%	73.3%	100.0%
Total	Count	30	30	60	
	% within Kondisi Dinding	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.356 ^a	1	.037	.072	.036
Continuity Correction ^b	3.200	1	.074		
Likelihood Ratio	4.490	1	.034		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	4.283	1	.038		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kondisi Dinding (Tidak Rapat / Rapat)	3.763	1.038	13.646
For cohort Hasil Pemeriksaan = Positif	2.167	.903	5.201
For cohort Hasil Pemeriksaan = Negatif	.576	.364	.910
N of Valid Cases	60		

Keberadaan Kasa * Hasil Pemeriksaan

Crosstab

			Hasil Pemeriksaan		Total
			Positif	Negatif	
Keberadaan Kasa	Tidak	Count	30	30	60
		% within Keberadaan Kasa	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	30	30	60
		% within Keberadaan Kasa	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	. ^a
N of Valid Cases	60

a. No statistics are computed because Keberadaan Kasa is a constant.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Keberadaan Kasa (Tidak / .)	. ^a

a. No statistics are computed because Keberadaan Kasa is a constant.

Keberadaan Plafon * Hasil Pemeriksaan**Crosstab**

			Hasil Pemeriksaan		Total
			Positif	Negatif	
Keberadaan Plafon	Tidak	Count	30	28	58
		% within Keberadaan Plafon	51.7%	48.3%	100.0%
	Ya	Count	0	2	2
		% within Keberadaan Plafon	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	30	30	60
		% within Keberadaan Plafon	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.069 ^a	1	.150		
Continuity Correction ^b	.517	1	.472		
Likelihood Ratio	2.842	1	.092		
Fisher's Exact Test				.492	.246
Linear-by-Linear Association	2.034	1	.154		
N of Valid Cases	60				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Hasil Pemeriksaan = Negatif	.483	.370	.630
N of Valid Cases	60		

Suhu * Hasil Pemeriksaan**Crosstab**

		Hasil Pemeriksaan		Total	
		Positif	Negatif		
Suhu	20 - 30	Count	7	6	13
		% within Suhu	53.8%	46.2%	100.0%
	< 20 atau > 30	Count	23	24	47
		% within Suhu	48.9%	51.1%	100.0%
Total		Count	30	30	60
		% within Suhu	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.098 ^a	1	.754		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.098	1	.754		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.097	1	.756		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.50.

b. Computed only for a 2x2 table

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Suhu (20 - 30 / < 20 atau > 30)	1.217	.355	4.170
For cohort Hasil Pemeriksaan = Positif	1.100	.615	1.969
For cohort Hasil Pemeriksaan = Negatif	.904	.472	1.732
N of Valid Cases	60		

Kelembaban * Hasil Pemeriksaan

Crosstab

		Hasil Pemeriksaan		Total
		Positif	Negatif	
Kelembaban > 60	Count	30	30	60
	% within Kelembaban	50.0%	50.0%	100.0%
Total	Count	30	30	60
	% within Kelembaban	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	. ^a
N of Valid Cases	60

a. No statistics are computed because Kelembaban is a constant.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Kelembaban (> 60 / .)	. ^a

a. No statistics are computed because Kelembaban is a constant.

Lampiran 5. Analisis SPSS

```
GET FILE='D:\SPSS Penelitian.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Plasmodium
  /METHOD=ENTER BS Dinding Semak Larva
  /PRINT=CI(95)
  /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
```

Logistic Regression

[DataSet1] D:\SPSS Penelitian.sav

Warnings

Due to redundancies, degrees of freedom have been reduced for one or more variables.

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Included in Analysis		60	100.0
Selected Cases	Missing Cases	0	.0
	Total	60	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		60	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Positif	0
Negatif	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

		Predicted			
		Hasil Pemeriksaan		Percentage Correct	
		Positif	Negatif		
Step 0	Hasil Pemeriksaan	Positif	0	30	.0
		Negatif	0	30	100.0
Overall Percentage					50.0

- a. Constant is included in the model.
b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.000	.258	.000	1	1.000	1.000

Variables not in the Equation^a

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables BS	4.800	1	.028
Dinding	4.356	1	.037
Semak	8.523	1	.004
Larva	4.800	1	.028

- a. Residual Chi-Squares are not computed because of redundancies.

Block 1: Method = Enter**Omnibus Tests of Model Coefficients**

	Chi-square	df	Sig.
Step	18.830	3	.000
Step 1 Block	18.830	3	.000
Model	18.830	3	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	64.348 ^a	.269	.359

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^a

	Observed	Predicted		
		Hasil Pemeriksaan		Percentage
		Positif	Negatif	Correct
Step 1	Hasil Pemeriksaan Positif	27	3	90.0
	Negatif	15	15	50.0
	Overall Percentage			70.0

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	BS	1.883	.763	6.083	1	.014	6.572	1.472	29.344
	Dinding	1.635	.834	3.843	1	.050	5.128	1.000	26.281
	Semak	1.870	.792	5.575	1	.018	6.491	1.374	30.656
	Constant	-2.113	.746	8.030	1	.005	.121		

a. Variable(s) entered on step 1: BS, Dinding, Semak.

Lampiran 1. Form Kuesioner Penelitian

KUESIONER ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN MALARIA DI DESA AWIU KECAMATAN LAMBANDIA KABUPATEN KOLAKA

No. Responden :	Dusun :
Nama Responden :	Desa : Awiu
Kabupaten : Kolaka	Kecamatan : Lambandia

Tanggal Wawancara :2013
Pewawancara :

I. IDENTITAS RESPONDEN		
1	Jenis kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	<input type="checkbox"/>
2	Berapakah umur anda/ibu/bapak? (tahun)	<input type="checkbox"/>
3	Pendidikan terakhir ? 1. Tidak Sekolah 5. SMP 2. Belum Sekolah 6. SMA 3. TK 7. S1 4. SD 8. S2/S3	<input type="checkbox"/>
4	Pekerjaan? 1. Petani 6. Pelajar/Mahasiswa 2. PNS 7. TNI/Polri 3. Honorer 8. Buruh/Kuli 4. Ibu Rumah Tangga 9. Tidak Bekerja 5. Nelayan 10. Lainnya, (.....)	<input type="checkbox"/>
5	Hasil Pemeriksaan sediaan Darah di Puskesmas Lowa? 1. Positif 2. Negatif	<input type="checkbox"/>
6	Waktu Pemeriksaan?	

II. KUESIONER KEBIASAAN BERADA DI LUAR RUMAH		
7	Apakah anda punya kebiasaan/aktifitas di luar rumah pada malam hari (sebelum pemeriksaan sediaan darah)? 1. Ya 2. Tidak (lanjut ke no.13)	<input type="checkbox"/>
8	Jika Ya, Kebiasaan apa saja yang anda lakukan? 1. Ngobrol 5. Jaga di Pos Ronda 2. Memancing 6. Jaga Kebun 3. Main kartu 7. Lainnya, sebutkan, (.....) 4. Buang hajat	<input type="checkbox"/>
9	Jenis kegiatan yang anda lakukan berdekatan dengan apa? 1. Pegunungan 4. Perkebunan	<input type="checkbox"/>

	2. Sawah 3. Pantai 5. Lainnya, sebutkan (.....)	
10	Apakah kegiatan yang saudara lakukan rutin setiap malam? 1. Ya 2. Tidak (lanjut ke no. 12)	<input type="checkbox"/>
11	Jika rutin berapa kali dalam seminggu kegiatan itu dilakukan? 1. 1 kali dalam seminggu 2. 2 kali dalam seminggu 3. 3 kali dalam seminggu 4. Lebih dari 3 kali seminggu	<input type="checkbox"/>
12	Sejak jam dan sampai jam berapa saudara melakukan aktifitas tersebut? (.....)	<input type="checkbox"/>

III. KUESIONER PENGGUNAAN KELAMBU

13	Apakah ibu/bapak memakai kelambu setiap saat menjelang tidur (sebelum pemeriksaan sediaan darah)? 1. Tidak (lanjut.no 21) 2. Ya	<input type="checkbox"/>
14	Jika Ya, sejak kapan menggunakan kelambu? bulan	<input type="checkbox"/>
15	Jika Ya, seberapa rutin anda menggunakan kelambu? 1. Setiap malam menjelang tidur 2. Kadang-kadang	<input type="checkbox"/>
16	Mengapa ibu/bapak menggunakan kelambu pada saat tidur? 1. Kebiasaan 2. Menghindari gigitan nyamuk 3. Lainnya, sebutkan(.....)	<input type="checkbox"/>
17	Berapa orang yang tidur di dalam 1 kelambu? Sebutkan, orang.	
18	Jenis kelambu apa yang ibu/bapak gunakan? 1. Kelambu biasa 2. Kelambu berinsketisida	<input type="checkbox"/>
19	Dimana ibu/bapak memperoleh kelambu? 1. Dipasar 2. Dari petugas kesehatan	<input type="checkbox"/>
20	Jika Tidak, mengapa ibu/bapak tidak menggunakan kelambu pada saat akan tidur? (.....)	<input type="checkbox"/>

IV. KUESIONER PENGGUNAAN OBAT ANTI NYAMUK

21	Apakah ibu/bapak menggunakan obat nyamuk pada setiap akan tidur (sebelum pemeriksaan sediaan darah)? 1. Tidak (lanjut ke no. 27) 2. Ya	<input type="checkbox"/>
22	Jika Ya, sejak kapan anda menggunakan obat anti nyamuk? bulan.	
23	Seberapa rutin anda menggunakan obat anti nyamuk? 1. Setiap malam menjelang tidur 2. Kadang-kadang	<input type="checkbox"/>
24	Jenis obat anti nyamuk apa yang digunakan? 1. obat anti nyamuk bakar	<input type="checkbox"/>

	2. obat anti nyamuk semprot 3. obat anti nyamuk elektrik 4. obat anti nyamuk lotion 5. obat anti nyamuk alami, sebutkan (.....)	
25	Kapankah obat anti nyamuk dipasang/disemprotkan? 1. Setiap malam 2. Hanya sesekali pada saat banyak nyamuk 3. Pada waktu akan istirahat/tidur	<input type="checkbox"/>
26	Mengapa ibu/bapak tidak menggunakan obat anti nyamuk? 1. Tidak suka baunya 2. Takut keracunan 3. Alergi 4. Lainnya, sebutkan (.....)	<input type="checkbox"/>

V. KUESIONER MENGENAI LINGKUNGAN

27	Apakah bapak/Ibu mempunyai ternak hewan di sekitar rumah (sebelum pemeriksaan sediaan darah)? 1. Tidak (lanjut ke no. 31) 2. Ya	<input type="checkbox"/>
28	Jika Ya, sejak kapan anda memelihara hewan ternak? bulan	<input type="checkbox"/>
29	Hewan apa saja yang ada pelihara? 1. Sapi 2. Kuda 3. Kambing 4. Lainnya, sebutkan (.....)	<input type="checkbox"/>
30	Dimana anda memelihara hewan tersebut? 1. Di belakang rumah 2. Di depan rumah 3. Di samping rumah 4. Lainnya, sebutkan (.....)	<input type="checkbox"/>
31	Apakah ada genangan air yang ada di sekitar rumah anda (sebelum pemeriksaan sediaan darah)? 1. Ya 2. Tidak (lanjut ke no. 34)	<input type="checkbox"/>
32	Jika ya, genangan airnya berupa apa? 1. Got/Selokan 7. Sawah 2. Parit 8. Lagun 3. Rawa 9. Bekas galian 4. Tambak 10. Lainnya, sebutkan (.....)	<input type="checkbox"/>
33	Bagaimana kondisi genangan air tersebut? 1. Selalu terisi sepanjang tahun 2. Kadang-kadang terisi (tergantung musim)	<input type="checkbox"/>
34	Apakah ada semak belukar di sekitar rumah anda? 1. Ya 2. Tidak (lanjut ke no. 37)	<input type="checkbox"/>
35	Jika Ya, Sejak kapan keberadaan semak belukar tersebut? bulan.	<input type="checkbox"/>

36	Dimana letak semak belukar tersebut? 1. Di Samping rumah 2. Di Depan rumah 3. Di Belakang rumah 4. Lainnya, sebutkan (.....)	<input type="checkbox"/>
----	--	--------------------------

VI. KUESIONER MENGENAI KONDISI RUMAH

37	Apakah bapak/Ibu memasang kawat kasa pada ventilasi? 1. Tidak (lanjut ke no. 41) 2. Ya	<input type="checkbox"/>
38	Jika Ya, sejak kapan anda memasang kawat kasa tersebut? bulan	<input type="checkbox"/>
39	Jenis kawat kasa yang anda gunakan adalah? 1. Aluminium 2. Tembaga 3. Plastik 4. Lainnya, sebutkan (.....)	<input type="checkbox"/>
40	Dibagian mana saja kawat kasa itu dipasang? 1. Di semua ventilasi yang terhubung dengan luar rumah 2. Di ventilasi depan rumah saja 3. Di ventilasi kamar tidur 4. Di ventilasi rumah bagian belakang	<input type="checkbox"/>
41	Apakah rumah anda menggunakan langit-langit/plafon? 1. Tidak (lanjut ke no. 44) 2. Ya	<input type="checkbox"/>
42	Jika Ya, sejak kapan anda menggunakan plafon tersebut? (bulan)	<input type="checkbox"/>
42	Jenis langit-langit / plafon yang anda gunakan adalah? 1. Kayu 2. Internit 3. Anyaman bambu 4. Lainnya, sebutkan (.....)	<input type="checkbox"/>
43	Dibagian mana plafon dipasang? 1. Di semua bagian rumah yang berbatasan dengan atap 2. Di ruang tamu (ruang tengah) 3. Di kamar tidur 4. Lainnya, sebutkan (.....)	<input type="checkbox"/>
44	Apa jenis dinding yang anda gunakan? 1. Beton 3. Bambu 2. Papan 4. Seng	<input type="checkbox"/>
45	Kondisi Dinding? 1. Tidak Rapat 3. Berlubang 2. Rapat	<input type="checkbox"/>

LEMBAR PENGUKURAN KONDISI LINGKUNGAN

No. Responden	:	Dusun/Lingk	:
Nama Responden	:	Desa/Kel : Awiu	
Kabupaten : Kolaka		Kecamatan : Lambandia	

No	Pengukuran Suhu (°C)	
	Suhu Dalam Rumah	Suhu Luar Rumah

No	Pengukuran Kelembaban (%)	
	Kelembaban Dalam Rumah	Kelembaban Luar Rumah